BUPATI PURWOREJO
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR: 112 TAHUN 2017

TENTANG

PEDOMAN PEMBINAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
DI KABUPATEN PURWOREJO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PURWOREJO,

Menimbang: a. bahwa dalam upaya meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia, pemerintah telah melaksanakan program pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;

b. bahwa untuk melaksanakan program pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat di daerah diperlukan pedoman yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati;

c. bahwa sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/Menkes/per/XI/2011 tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan sehat, Pemerintah Kabupaten berwenang menetapkan kebijakan koordinatif dan pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di semua tatanan;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kabupaten Purworejo;

Mengingat: 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;

3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3237);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/Menkes/per/XI/2011 tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan sehat;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PEMBINAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI KABUPATEN PURWOREJO.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :
1. Daerah adalah Kabupaten Purworejo.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Purworejo.
4. Perangkat Daerah adalah perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purworejo.

5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang selanjutnya disingkat PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong diri sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.
6. Pembinaan PHBS adalah upaya untuk menciptakan dan melestarikan perilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan di masyarakat, agar masyarakat dapat mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi.
7. Pelaksana PHBS adalah pelaku PHBS pada semua tatanan yang melakukan pembinaan.
8. Tatanan adalah suatu tempat dimana manusia secara aktif memanipulasi lingkungan, sehingga menciptakan dan sekaligus juga mengatasi masalah-masalahnya di bidang kesehatan.
9. Rumah Tangga adalah wahana atau wadah bagi anggota keluarga yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak-anaknya serta anggota lainnya dalam melaksanakan kehidupannya sehari-hari.
10. Institusi Pendidikan adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan akademik formal atau non formal.
11. Tempat kerja adalah ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, bergerak atau tidak bergerak dimana tenaga kerja bekerja atau melaksanakan pekerjaannya atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha.
12. Tempat-tempat Umum yang selanjutnya disingkat TTU adalah suatu tempat dimana orang dapat masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan secara isidentil ataupun terus menerus.
13. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya disebut Fasilitas Kesehatan, adalah suatu sarana dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.
14. Indikator PHBS adalah suatu alat ukur atau petunjuk yang membatasi fokus perhatian untuk menilai keadaan atau permasalahan kesehatan.
15. Advokasi adalah upaya atau proses yang sinergis dan terencana untuk mendapatkan kemitraan dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait.
16. Bina Suasana adalah upaya menciptakan opini atau lingkungan sosial yang mendorong individu anggota masyarakat untuk mau melakukan perilaku yang diperkenankan.
17. Pemberdayaan adalah proses pemberian informasi kepada individu, keluarga atau kelompok (sasaran) secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan sasaran, serta proses membantu sasaran, agar sasaran tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan yang diperkenalkan (aspek practice).

18. Kemitraan adalah jalinan kerjasama antara berbagai sektor dan unsur masyarakat yang terkait dengan PHBS berdasarkan kesetaraan, keterbuakaan dan asas manfaat bersama.
19. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disingkat TP PKK adalah lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang pemerintahan untuk terlaksananya program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud diterbitkannya Peraturan Bupati ini adalah untuk memberikan pedoman bagi semua pemangku kepentingan dalam rangka Pembinaan PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan institusi pendidikan, Tatanan tempat kerja, Tatanan TTU dan Tatanan Fasilitas Kesehatan sehingga mampu menjaga, meningkatkan dan melindungi kesehatannya dari gangguan ancaman penyakit.

Pasal 3

Tujuan ditetapkannya Peraturan Bupati ini adalah :
a. meningkatkan pengetahuan, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk melakukan PHBS;
b. meningkatkan komitmen pemangku kepentingan di tingkat Daerah, kecamatan kelurahan dan desa untuk pembinaan PHBS;
c. meningkatkan PHBS di tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan TTU dan tatanan fasilitas kesehatan;
d. meningkatkan peran aktif masyarakat dalam gerakan PHBS;
e. meningkatkan kemitraan dunia usaha/swasta dalam gerakan PHBS;.

BAB III

SASARAN, PELAKSANA, PENGERTIAN,VARIABEL, PENENTUAN STRATA,SIMBOL WARNA DAN NILAI PHBS

Pasal 4

Sasaran Pembinaan PHBS adalah :
a. seluruh anggota rumah tangga, yang meliputi pasangan usia subur, ibu hamil, ibu menyusui, anak dan remaja, usia lanjut dan pengasuh anak;

b. seluruh warga institusi pendidikan, yang meliputi siswa, guru, karyawan, Komite dan Pemilik;
c. seluruh karyawan di tempat kerja;
d. seluruh pengelola dan masyarakat pengguna tempat-tempat umum;
e. seluruh karyawan dan masyarakat yang menggunakan Fasilitas Kesehatan; dan
f. masyarakat.

Pasal 5

(1) Pelaksana Pembinaan PHBS adalah Pemerintah Daerah, Perangkat Daerah, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Kelurahan, Pemerintah Desa, TP PKK, Pengelola Institusi Pendidikan, Pengelola Tempat Kerja, Pengelola TTU, Pengelola Fasilitas Kesehatan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Dunia Usaha/Swasta, dan Pelajar, kader kesehatan, kader PKK Desa dan Kelurahan serta masyarakat yang sudah dilatih sebagai Pembina PHBS.

(2) Pelaksana Pembinaan PHBS sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berkewajiban :
   a. menyediakan sarana prasarana pendukung PHBS;
   b. menyelenggarakan pembinaan, menegur dan menetapkan sanksi bagi pihak-pihak yang melanggar sesuai dengan ketentuan.

Pasal 6

Pengertian, sasaran, variable, penentuan strata, symbol warna dan penilaian PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Institusi pendidikan, Tatanan tempat kerja, Tatanan TTU dan Tatanan Fasilitas Kesehatan tercantum dalam lampiran I peraturan Bupati ini.

BAB IV

PEMBINAAN PHBS

Bagian Kesatu
Ruang Lingkup

Pasal 7

Ruang lingkup Pembinaan PHBS meliputi:
a. Tatanan Rumah Tangga;
b. Tatanan institusi pendidikan;
c. Tatanan tempat kerja;
d. Tatanan TTU; dan
e. Tatanan Fasilitas Kesehatan.

Bagian Kedua
Penyelenggaraan

Pasal 8

(1) Pembinaan PHBS diselenggarakan secara terpadu, berjenjang dan berkesinambungan.

(2) Penyelenggaraan pembinaan PHBS sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan dengan strategis Advokasi, Bina Suasana, Penggerakan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Kemitraan.

(3) Penyelenggaraan pembinaan PHBS sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan minimal satu tahun sekali.

Bagian Ketiga
Langkah-langkah Pembinaan

Pasal 9

Pembinaan PHBS dilakukan melalui langkah-langkah :
a. melakukan diseminasi informasi PHBS ditingkat Desa dan Kelurahan, Kecamatan, Lintas Program dan Lintas Sektor serta mitra kerja di tingkat Daerah;
b. mengarahkan dan memfasilitasi pelaksanaan pengkajian PHBS;
c. memfasilitasi proses penyusunan rencana kegiatan PHBS seperti menetukan tujuan, menyusun langkah-langkah kegiatan, pengembangan media;
d. membantu proses penilaian PHBS; dan
e. monitoring dan evaluasi pelaksanaan PHBS.

Bagian Keempat
Peran Pelaksana Pembinaan

Pasal 10

(1) Pemerintah Daerah sebagai pelaksana pembinaan PHBS mempunyai peran:
   a. menetapkan kebijakan koordinatif dan kebijakan pembinaan dalam bentuk Peraturan Bupati, Keputusan Bupati dan Surat Edaran;
   b. mengalokasikan anggaran untuk pengembangan PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Institusi pendidikan, Tatanan tempat kerja, Tatanan TTU dan Tatanan Fasilitas Kesehatan;
   c. mengkoordinasikan kegiatan pengembangan PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Institusi pendidikan, Tatanan tempat kerja, Tatanan TTU dan Tatanan Fasilitas Kesehatan.

(2) Perangkat Daerah terkait dan TP PKK Kabupaten sebagai pelaksana pembinaan PHBS mempunyai peran:
   a. mengeluarkan kebijakan pembinaan PHBS yang ditidaklanjuti oleh TP PKK di seluruh Kecamatan dan Desa dan Kelurahan;
   b. melakukan sosialisasi pembinaan PHBS pada TP PKK Kecamatan;
   c. melatih TP PKK Kecamatan mengenai pembinaan PHBS;
   d. mematau kemajuan pelaksanaan PHBS dan pencapaiannya di Daerah;
   e. mengelola data tingkat Daerah;
   f. menentukan strata PHBS tingkat Daerah;
   g. menyelenggarakan Lomba PHBS di Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Institusi pendidikan, Tatanan tempat kerja, Tatanan TTU dan Tatanan Fasilitas Kesehatan di Daerah.

(3) Pemerintah Kecamatan dan TP-PKK Kecamatan sebagai pelaksana pembinaan PHBS mempunyai peran:
   a. mengeluarkan kebijakan pembinaan PHBS ditingkat kecamatan sebagai tindak lanjut dari kebijakan tentang pembinaan tingkat Daerah;
   b. melakukan sosialisasi pembinaan PHBS kepada Desa dan Kelurahan;
   c. menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pembinaan PHBS di rumah tangga berdasarkan prioritas masalah PHBS yang ada di Desa dan Kelurahan;
   d. melatih pengelolaan PHBS dalam melaksanakan PHBS;
   e. memantau kemajuan pelaksanaan pembinaan PHBS dan pencapaian tatanan ber-PHBS;
   f. mengelola data PHBS di tingkat kecamatan;
   g. menentukan strata PHBS tingkat kecamatan;
   h. menyelenggarakan Lomba PHBS tingkat Kecamatan.

(4) Pemerintah Kelurahan dan Pemerintah Desa beserta TP PKK Kelurahan dan TP PKK Desa sebagai pelaksana pembinaan PHBS mempunyai peran:
   a. melakukan sosialisasi PHBS kepada kader PKK Dusun/RW dan RT dan masyarakat di kelurahan dan Desa masing-masing;
   b. mengumpulkan data PHBS kelurahan dan desa masing-masing;
   c. mengelola dan memetakan PHBS kelurahan dan desa masing-masing;
   d. menentukan strata PHBS kelurahan dan desa masing-masing;
   e. merencanakan kegiatan PHBS kelurahan dan desa masing-masing;
   f. menggerakkan dan melaksanakan PHBS di kelurahan dan desa masing-masing;
   g. memantau dan menilai PHBS kelurahan dan desa masing-masing.

(5) Pengelola institusi pendidikan, pengelola tempat kerja, pengelola TTU dan pengelola fasilitas kesehatan sebagai pelaksana pembinaan PHBS mempunyai peran:
a. menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari pada tatanan intitusi pendidikan yang dikelolanya;
b. mengajak anggota lain untuk ber-PHBS melalui kelompok;
c. ikut berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat terkait PHBS seperti posyandu, pemberantasan sarang nyamuk dan sebagainya;
d. menjadi kader untuk membudayakan PHBS di masyarakat bekerja sama dengan Tim di desa dan kelurahan melalui penyuluhan perorangan, penyuluhan kelompok, dan penyuluhan massa.

(6) Lembaga Swadaya Masyarakat dan Dunia Usaha/Swasta sebagai pelaksana pembinaan PHBS mempunyai peran:
a. mendukung pelaksanaan pengembangan PHBS;
b. menggerakkan masyarakat untuk mendukung PHBS;
c. menciptakan opini masyarakat yang mendukung PHBS;
d. mengupayakan kegiatan untuk pengembangan PHBS;
e. menyusun rencana pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang terintegrasi dengan pengembangan PHBS;
f. memfasilitasi kegiatan promosi kesehatan dirumah tangga.

(7) Pelajar, kader kesehatan, kader PKK Desa dan Kelurahan serta masyarakat yang sudah dilatih sebagai Pembina PHBS mempunyai peran:
a. melakukan sosialisasi PHBS di lingkungan masing-masing;
b. melakukan pendataan PHBS;
c. menentukan strata PHBS;
d. penggerakan masyarakat untuk ber-PHBS.

Bagian Kelima
Pengumpulan Data PHBS

Pasal 11

(1) Pengumpulan data PHBS digunakan sebagai bahan pembinaan lebih lanjut.

(2) Pengumpulan data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pelajar, kader kesehatan, kader PKK Desa dan Kelurahan serta masyarakat yang sudah dilatih disetiap tatanan dengan metode wawancara dan observasi langsung menggunakan formulir Kartu PHBS.

(3) Data yang telah terkumpul dilakukan klasifikasi/strata PHBS.

(4) Data strata PHBS direkapitulasi di tingkat RT, RW, Desa dan Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten dengan menggunakan rumus dan formulir rekapitulasi hasil pendataan PHBS.

(5) Bentuk formulir Kartu PHBS dan formulir rekapitulasi hasil pendataan PHBS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (4) tercantum dalam Lampiran II Peraturan Bupati ini.

BAB V

PENGAWASAN PHBS

Pasal 12

(1) Pengawasan pelaksanaan PHBS dilaksanakan dengan :
   a. melakukan penindakan terhadap sasaran PHBS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 yang tidak mengindahkan pembinaan yang telah dilakukan;
   b. membentuk Tim Pengawasan PHBS pada masing-masing tatanan oleh Pelaksana PHBS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1).

(2) Tim Pengawasan sebagaimana pada ayat (1) huruf b, dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan Pelaksana PHBS.

BAB VI

SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 13

(1) Sasaran PHBS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 yang tidak mengindahkan pembinaan yang telah dilakukan, dapat dikenakan sanksi administrasi berupa :
   a. teguran lisan;
   b. peringatan tertulis;
   c. penghentian sementara kegiatan;
   d. pencabutan izin pengelolaan; dan/atau
   e. sanksi lainnya yang ditetapkan oleh Pimpinan Pelaksana PHBS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1).

(2) Pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan kewenangan Bupati yang didelegasikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.

(3) Persyaratan dan tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur dalam Standar Operasional dan Prosedur yang ditetapkan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.

BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan Penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Purworejo.

Ditetapkan di Purworejo
pada tanggal 29 Desember 2017

BUPATI PURWOREJO,

AGUS BASTIAN

Diundangkan di Purworejo
pada tanggal29 Desember 2017

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PURWOREJO,

SAID ROMADHON

BERITA DAERAH KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2017 NOMOR112 SERI E NOMOR 90

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR 113 TAHUN 2017
TENTANG
PEDOMAN PEMBINAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI KABUPATEN PURWOREJO

PENGERTIAN, SASARAN, VARIABEL, PENENTUAN STRTA, SIMBOL WARNA DAN NILAI PHBS

1. STRATA PEDOMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT, SIMBOL WARNA, DAN PENILAIAN
   1. PHBS TATANAN RUMAH TANGGA
      a. Pengertian
         PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau, dan mampu melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan masyarakat.

      b. Sasaran
         Di Rumah Tangga, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh anggota rumah tangga, yang meliputi pasangan usia subur, ibu hamil, ibu menyusui, anak dan remaja, usia lanjut, dan pengasuh anak.

      c. Variabel PHBS di Rumah Tangga mencakup aspek antara lain :
         1) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Gizi
            a) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.
               Indikator : Rumah tangga yang memiliki ibu hamil mempunyai akses pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan professional dan dilakukan disarana pelayanan kesehatan.
               Definisi : Persalinan ditolong oleh bidan atau dokter (umum/kandungan) dan dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.
            b) Memeriksakan kehamilan minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan.
               Indikator : Rumah tangga yang memiliki ibu hamil memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan professional dan dilakukan minimal 4 (empat) kali.

               Definisi : Pemeriksaan dilakukan oleh bidan atau dokter (umum/kandungan) dengan interval minimal: trimester I sebanyak 1 (satu) kali, trimester II sebanyak 1 (satu) kali, dan trimester III 2 (dua) kali.

c) Memberi bayi ASI Eksklusif.
   Indikator : Bayi memperoleh ASI eksklusif sejak usia 0 (nol) sampai 6 (enam) bulan.
   Definisi : Bayi hanya diberi ASI saja sejak usia 0 (nol) sampai 6 (enam) bulan tanpa makanan tambahan lain termasuk susu formula.
d) Menimbang balita setiap bulan atau minimal 8 (delapan) kali setahun.
   Indikator : Rumah tangga yang memiliki balita menimbangkan balitanya secara teratur sesuai jadwal (dapat dilihat buku KIA/KMS) di sarana pelayanan kesehatan.
   Definisi : Penimbangan balita dilakukan satu bulan sekali/minimal 8 (delapan) kali setahun di sarana pelayanan kesehatan (PKD, Posyandu, Puskesmas, dan lain-lain).
e) Mengonsumsi makanan bergizi.
   Indikator : Anggota rumah tangga mengonsumsi beranekaragam makanan dalam jumlah cukup untuk memenuhi gizi seimbang.
   Definisi : Anggota rumah tangga mengonsumsi beranekaragam makanan dalam jumlah cukup untukmemenuhi kebutuhan akan zat gizi yang mencakup sumber energi, protein, lemak, vitamin, dan mineral.

2) Kesehatan Lingkungan
a) Menggunakan air bersih.
   Indikator : Anggota rumah tangga menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari.
   Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, dan mencuci.
b) Menggunakan jamban sehat.
   Indikator : Anggota rumah tangga menggunakan jamban sehat untuk buang air besar (BAB) dan buang air kecil.
   Definisi : Jamban yang digunakan oleh anggota rumah tangga adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya)
c) Membuang sampah pada tempatnya.
   Indikator : Anggota rumah tangga membuang sampah pada tempatnya.
   Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar rumah.
d) Menggunakan lantai kedap air.
   Indikator : Anggota rumah tangga menggunakan lantai rumah kedap air.

Definisi : Seluruh ruangan rumah berlantai kedap air dan dalam kedaan bersih. Lantai kedapair/bukan lantai tanah (tegel, plester, keramik, kayu) yang dijaga kebersihannya setiap hari.

3) Gaya Hidup
   a) Melakukan aktifitas fisik/olah raga setiap hari.
      Indikator : Anggota rumah tangga yang berumur 10 (sepuluh) tahun keatas melakukan aktifitas fisik/berolah raga secara terukur dan teratur.
      Definisi : Aktifitas fisik/berolahraga terukur minimal 30 (tiga puluh) menit/hari, dan dilakukan 3-5 kali seminggu. Aktifitas fisik meliputi aktifitas fisik sedang sampai berat, seperti: berjalan kaki/bersepeda/mencangkul.
   b) Tidak merokok di dalam rumah.
      Indikator : Anggota rumah tangga tidak ada yang merokok didalam rumah.
      Definisi : Rumah tangga bebas dari rokok.
   c) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih.
      Indikator : Anggota rumah tangga mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah BAB.
      Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.
   d) Menggosok gigi minimal 2 (dua) kali sehari.
      Indikator : Anggota rumah tangga menggosok gigi minimal 2 (dua) kali sehari sesudah makan dan sebelum tidur.
      Definisi : Menggosok gigi dengan menggunakan sikat gigi masing-masing serta menggunakan pasta gigi.
   e) Tidak minum minuman keras dan menyalahgunakan narkoba.
      Indikator : Anggota rumah tangga tidak minum minuman keras/miras dan/atau tidak menyalahgunakan narkoba.
      Definisi : Tidak ada anggota rumah tangga yang membeli, menjual, dan menggunakan minuman keras/Miras serta menyimpan narkoba secara tidak sah.

4) Upaya Kesehatan Masyarakat
   a) Memberantas jentik di rumah seminggu sekali.
      Indikator : Anggota rumah tangga melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) minimal seminggu sekali.
      Definisi : Anggota rumah tangga PSN yaitu gerakan 3M(Menguras, Menutup dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, fas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

b) Menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).
Indikator : Anggota rumah tangga menjadi peserta JPK.
Definisi : Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Promotif Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif) misalnya: Dana Sehat, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), BPJS Ketenagakerjaan, dan lain-lain.

d. Penentuan Strata :

1) Strata PHBS di rumah tangga ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
   a) Sehat Pratama, apabila rumah tangga memenuhi kriteria 1-5 indikator PHBS di rumah tangga.
   b) Sehat Madya, apabila rumah tangga memenuhi kriteria 6-10 indikator PHBS di rumah tangga.
   c) Sehat Utama, apabila rumah tangga memenuhi kriteria 11-15 indikator PHBS di rumah tangga.
   d) Sehat Paripurna, apabila di rumah tangga memenuhi kriteria 16 indikator PHBS di rumah tangga.

2) Strata PHBS di tingkat RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, dan Kabupaten ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :
   a) Sehat Pratama, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 0 (nol) sampai dengan 24,4% (dua puluh empat koma empat persen).
   b) Sehat Madya, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 24,5% (dua puluh empat koma lima persen) sampai dengan 49,4% (empat puluh sembilan koma empat persen).
   c) Sehat Utama, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 49,5% (empat puluh sembilan koma lima sampai dengan 74,4% (tujuh puluh empat koma empat persen).
   d) Sehat Paripurna, apabila jumlah rumah tangga yang mencapai strata sehat utama dan sehat paripurna mencapai 74,5% (tujuh puluh empat koma lima persen) atau lebih.

e. Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :
   1) Sehat Pratama berwarna merah.
   2) Sehat Madya berwarna kuning.
   3) Sehat Utama berwarna hijau.
   4) Sehat Paripurna berwarna biru.

f. Nilai rumah tangga didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

2. PHBS TATANAN INSTITUSI PENDIDIKAN

a. Pengertian

PHBS di institusi pendidikan adalah perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadarannya sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan murid dan masyarakat sekolah lainnya dapat mandiri dalam mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

b. Sasaran

Di institusi pendidikan, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh warga sekolah, yang meliputi peserta didik, guru, dan masyarakat sekolah.

c. Variabel PHBS di institusi pendidikan mencakup aspek antara lain:

1) Kesehatan Lingkungan

a) Menggunakan air bersih sehari-hari.

Indikator : Seluruh warga sekolah menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, dan aktifitas sekolah. Dibuktikan dengan tersedianya sumber air bersih di sekolah.

b) Menggunakan Jamban Sehat.

Indikator : Seluruh warga sekolah menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.

Definisi : Tersedianya jamban sehat yang digunakan oleh warga sekolah adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

c) Membuang sampah pada tempatnya.

Indikator : Seluruh warga sekolah membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat dan terpilah antara organik dan non organik. Dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik di dalam maupun diluar sekolah.

2) Pendidikan Kesehatan

a) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih.

Indikator : Seluruh warga sekolah mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah BAB.

Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

b) Mengonsumsi makanan di warung sekolah/kantin sehat.

Indikator : Minimal 80% (delapan puluh persen) warga sekolah makan dan minum di warung sekolah/kantin sehat.

Definisi : Sekolah menyediakan kantin sehat di lingkungan sekolah yang menjual jajanan sehat
bagi warga sekolah atau membawa bekal makanan sehat dari rumah.

c) Melakukan aktifitas fisik/olah raga setiap hari.
Indikator : Seluruh warga sekolah melakukan aktifitas fisik/berolah raga secara terukur dan teratur.
Definisi : Aktifitas fisik/berolahraga terukur minimal 30(tiga puluh) menit per hari dan dilakukan minimal 1 (satu) kali seminggu.

d) Melakukan PSN seminggu sekali.
Indikator : Seluruh warga sekolah melakukan PSN di lingkungan sekitas sekolah minimal seminggu sekali.
Definisi : Warga sekolah melakukan PSN yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, fas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali. Dibuktikan dengan tidak ada jentik di tempat penampungan air tersebut.

e) Menerapkan Kawasan Tanpa Asap Rokok.
Indikator : Seluruh warga sekolah dan pengunjung menerapkan kebijakan Kawasan Tanpa Asap Rokok.
Definisi : Sekolah mempunyai kebijakan penerapan Kawasan Tanpa Asap Rokok bagi warga sekolah dan pengunjung.

f) Menimbang Berat Badan dan Tinggi Badan minimal 6 (enam) bulan sekali.
Indikator : Peserta didik ditimbang berat badan dan diukur secara teratur sesuai jadwal (dapat dilihat buku KIA/Kartu Menuju Sehat) di UKS (Usaha Kesehatan Sekolah).
Definisi : Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan peserta didik dilakukan 6 (enam) bulan sekali di UKS.

g) Memiliki kuku pendek dan bersih.
Indikator : Sebanyak minimal 80% (delapan puluh persen) warga sekolah memiliki kuku pendek dan bersih.
Definisi : Warga sekolah diperiksa kuku 1 (satu) minggu sekali tangan.

h) Kesehatan gigi dan mulut.
Indikator : Sebanyak minimal 80% (delapan puluh persen) gigi dan mulut siswa bersih dan sehat.
Definisi : Seluruh warga sekolah menggosok gigi minimal 2 (dua) kali sehari dengan menggunakan sikat gigi masing-masing dan pasta gigi sesudah makan dan sebelum tidur. Terdapat gerakan menggosok gigi massal di sekolah minimal sebulan sekali.

i) Menggunakan alas kaki/sepatu.
   Indikator : Sebanyak minimal 80% (delapan puluh persen) peserta didik menggunakan alas kaki/sepatu.
   Definisi : Peserta didik menggunakan sepatu yang bersih.Sepatu boleh dilepas dengan catatan lantai ruang kelas dalam keadaan bersih dan kedap air.

3) Upaya Pelayanan Kesehatan
   a) Memanfaatkan ruang UKS untuk kegiatan UKS.
      Indikator : Ruang UKS dipergunakan untuk kegiatan antara lain penyuluhan, kebersihan lingkungan sekolah P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)/P3P (Pertolongan Pertama Pada Penyakit), penjaringan kesehatan, pemeriksaan berkala, PMT (Pemberian Makanan Tambahan), dan lain-lain.
      Definisi : Sekolah mempunyai ruang UKS yang dilengkapi dengan peralatan dan obat P3K/P3P, alat-alat penyuluhan, dan lain-lain.
   b) Kader Kesehatan Sekolah/Dokter Kecil/Kader Kesehatan Remaja
      Indikator : Sebanyak minimal 10% (sepuluh persen) kader kesehatan remaja/dokter kecil dari jumlah siswa yang ada di sekolah.
      Definisi : Sekolah mempunyai kader kesehatan dengan kegiatan penyuluhan, kebersihan lingkungan sekolah, P3K/P3P, penjaringan kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, PMT dan lain-lain.
   c) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
      Indikator : Adanya penggalangan dana sehat untuk kegiatan UKS.
      Definisi : Warga sekolah melaksanakan kegotong royongan untuk menggalang dana dalam rangka mengatasi masalah kesehatan.

d. Penentuan Strata dan Perhitungan :
   Strata PHBS di institusi pendidikan ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
   1) Sehat Pratama, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 1-6 indikator PHBS di institusi pendidikan;
   2) Sehat Madya, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 7-11 indikator PHBS di institusi pendidikan;
   3) Sehat Utama, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 12-14 indikator PHBS di institusi pendidikan;
   4) Sehat Paripurna, apabila institusi pendidikan memenuhi kriteria 15 indikator PHBS di institusi pendidikan.

e. Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :
   1) Sehat Pratama berwarna merah;
   2) Sehat Madya berwarna kuning;
   3) Sehat Utama berwarna hijau;
   4) Sehat Paripurna berwarna biru.

f. Nilai institusi pendidikan didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

g. Cara Penghitungan institusi pendidikan yang mempromosikan kesehatan.

$$\text{\% Sekolah sederajat menerapkan PHBS} = \frac{\text{Jumlah Sekolah sederajat mempromosikan kesehatan}}{\text{Jumlah Sekolah sederajat yang ada di satu wilayah}} \text{ X 100 \%}$$

3. PHBS TATANAN TEMPAT KERJA
   a. Pengertian
      PHBS di tempat kerja adalah upaya untuk memberdayakan para karyawan/pekerja agar tahu, mau,dan mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan tempat kerja ber-PHBS.
   b. Sasaran
      Di tempat kerja, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh pekerja kantor, pabrik dan lain-lain.
   c. Variabel PHBS di tempat kerja antara lain :
      1) Tidak merokok di tempat kerja.
         Indikator: Seluruh pekerja di tempat kerja tidak ada yang merokok di tempat kerja.
         Definisi : Tempat kerja bebas dari rokok.
      2) Membeli dan mengonsumsi makanan dan minuman sehat di tempat kerja.
         Indikator: Seluruh pekerja mengonsumsi makanan sehat dalam jumlah cukup di tempat kerja.
         Definisi : Seluruh pekerja mengonsumsi beranekaragam makanan dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan akan zat gizi yang mencakup sumber energi, protein, lemak, vitamin, dan mineral.
      3) Melakukan aktifitas fisik/olah raga setiap hari.
         Indikator: Seluruh pekerja melakukan aktifitas fisik/berolah raga secara terukur dan teratur.
         Definisi : Aktifitas fisik/berolahraga terukur minimal 30 (tiga puluh) menit/hari dan dilakukan 3-5 kali seminggu. Aktifitas fisik meliputi aktifitas fisik sedang sampai berat, seperti : berjalan kaki/bersepeda.

      4) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih.
         Indikator: Seluruh pekerja mencuci tangan pakai sabun dan air bersih setelah BAB dan buang air kecil.
         Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.

5) Memberantas jentik di tempat kerja seminggu sekali.
   Indikator: Seluruh pekerja melakukan PSN minimal seminggu sekali.
   Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air(buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, fas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas, dan lain lain) minimal seminggu sekali.

6) Menggunakan air bersih.
   Indikator: Seluruh pekerja menggunakan air bersih untuk aktifitas di tempat kerja.
   Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi dan mencuci.

7) Menggunakan jamban sehat.
   Indikator: Seluruh pekerja menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.
   Definisi : Jamban yang digunakan oleh pekerja adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

8) Membuang sampah pada tempatnya.
   Indikator: Seluruh pekerja membuang sampah pada tempatnya.
   Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar tempat kerja.

9) Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya.
   Indikator: Seluruh pekerja menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan jenis pekerjaannya.
   Definisi : Seluruh pekerja menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

d. Penentuan Strata dan Penilaian :
   Strata PHBS di tempat kerja ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
   1) Sehat Pratama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 1-3 indikator PHBS di tempat kerja;
   2) Sehat Madya, apabila tempat kerjamemenuhi kriteria 4-6 indikator PHBS di tempat kerja;
   3) Sehat Utama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 7-8 indikator PHBS di tempat kerja;

4) Sehat Paripurna, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 9 indikator PHBS di tempat kerja.

e. Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :
   1) Sehat Pratama berwarna merah;
   2) Sehat Madya berwarna kuning;
   3) Sehat Utama berwarna hijau;
   4) Sehat Paripurna berwarna biru.

f. Nilai tempat kerja didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

4. PHBS TATANAN TEMPAT-TEMPAT UMUM
   a. Pengertian
      PHBS di TTU adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat di tempat umum (pengelola dan pengunjung) agar tahu, mau,dan mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan tempat umum ber-PHBS.

   b. Sasaran
      Di TTU, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh warga tempat umum dan pengunjung.
      Tempat-Tempat Umum yang dibina antara lain tempat ibadah, pasar, warung makan, angkutan umum, dan lain-lain.

   c. Variabel PHBS di tempat umum antara lain
   d.
      1) Tempat Ibadah
         a) Tidak merokok di tempat ibadah.
            Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola tempat ibadah tidak ada yang merokok di tempat ibadah.
            Definisi : Tempat ibadah bebas dari rokok.
         b) Menggunakan jamban sehat.
            Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.
            Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).
         c) Membuang sampah pada tempatnya.
            Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.
            Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari di tempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar tempat ibadah.

d) Menggunakan air bersih.
   Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di tempat ibadah.
   Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/airminum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci,dan aktifitas lain di tempat ibadah.
e) Tidak meludah sembarang tempat
   Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.
   Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.
f) Memberantas jentik di tempat ibadah seminggu sekali.
   Indikator : Pengelola melakukan PSN minimal seminggu sekali.
   Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, fas bunga, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

2) Pasar
a) Tidak merokok di pasar.
   Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola pasar tidak ada yang merokok dipasar.
   Definisi : Pasar bebas dari rokok.
b) Menggunakan jamban sehat.
   Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.
   Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).
c) Membuang sampah pada tempatnya.
   Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.
   Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar pasar.
d) Menggunakan air bersih.
   Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di Pasar.
   Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci, dan aktifitas lain dipasar.
e) Tidak meludah sembarang tempat
   Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

f) Memberantas jentik di pasar seminggu sekali.
Indikator : Pengelola melakukan PSN minimal seminggu sekali.
Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, fas bunga, barang-barang bekas,dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

3) Warung Makan
a) Tidak merokok diwarung makan.
Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola warung makan tidak ada yang merokok diwarung makan.
Definisi : Warung makan bebas dari rokok.
b) Menggunakan jamban sehat.
Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.
Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya)
c) Membuang sampah pada tempatnya.
Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.
Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun di luar warung makan.
d) Menggunakan air bersih.
Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di warung makan.
Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci dan aktifitas lain di warung makan.
e) Tidak meludah sembarang tempat
Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.
Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.
f) Memberantas jentik di warung makan seminggu sekali.
Indikator : Pengelola melakukan PSN minimal seminggu sekali.
Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, fas bunga, barang-barang bekas,dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

g) Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih.
   Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola mencuci tangan pakai sabun dan air bersih setelah BAB dan buang air kecil.
   Definisi : Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dan dibuktikan dengan tersedianya sarana mencuci tangan yang memenuhi syarat.
h) Menutup makanan dan minuman.
   Indikator : Semua makanan dan minuman dalam kondisi tertutup.
   Definisi : Makanan dan minuman yang disajikan kepada pengunjung warung makan dalam kondisi aman dan tertutup, sehingga tidak memungkinkan terjadi pencemaran ke dalam makanan atau minuman tersebut.

4) Angkutan Umum
a) Tidak merokok di angkutan umum
   Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola angkutan umum tidak ada yang merokok diangkutan umum.
   Definisi : Angkutan umum bebas dari rokok.
b) Menggunakan jamban sehat.
   Indikator : Seluruh pengunjung dan pengelola menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.
   Definisi : Jamban yang digunakan oleh pengelola dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).
c) Membuang sampah pada tempatnya.
   Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.
   Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluarangkutan umum.
d) Menggunakan air bersih.
   Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di angkutan umum.
   Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi, mencuci, dan aktifitas lain di angkutan umum.
e) Tidak meludah sembarang tempat.
   Indikator : Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.
   Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

l

e. Penentuan Strata dan Penilaian:
   1) Strata PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
      a) Sehat Pratama, apabila tempat ibadah, pasar, dan angkutan umum memenuhi kriteria 1-2 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum;
      b) Sehat Madya, apabila tempat ibadah, pasar, dan angkutan umum memenuhi kriteria 3-4 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum;
      c) Sehat Utama, apabila tempat ibadah, pasar, dan angkutan umum memenuhi kriteria 5 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum;
      d) Sehat Paripurna, apabila tempat ibadah, pasar,dan angkutan umum memenuhi kriteria 6 indikator PHBS di tempat ibadah, pasar dan angkutan umum.
   2) Strata PHBS di tempat kerja ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
      a) Sehat Pratama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 1-3 indikator PHBS di tempat kerja;
      b) Sehat Madya, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 4-6 indikator PHBS di tempat kerja;
      c) Sehat Utama, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 7-8 indikator PHBS di tempat kerja;
      d) Sehat Paripurna, apabila tempat kerja memenuhi kriteria 9 indikator PHBS di tempat kerja.
   3) Strata PHBS di warung makan ditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
      a) Sehat Pratama, apabila warung makan memenuhi kriteria 1-3 indikator PHBS di warung makan;
      b) Sehat Madya, apabila warung makan memenuhi kriteria 4-5 indikator PHBS di warung makan;
      c) Sehat Utama, apabila warung makan memenuhi kriteria 6-7 indikator PHBS di warung makan;
      d) Sehat Paripurna, apabila warung makan memenuhikriteria 8 indikator PHBS di warung makan.
f. Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :
   1) Sehat Pratama berwarna merah;
   2) Sehat Madya berwarna kuning;
   3) Sehat Utama berwarna hijau;
   4) Sehat Paripurna berwarna biru.
g. Nilai TTU didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

5. PHBS TATANAN FASILITAS KESEHATAN

a. Pengertian

PHBS di Fasilitas Kesehatan kesehatan adalah upaya untuk memberdayakan pasien, masyarakat pengunjung dan petugas agar tahu, mau, dan mampu untuk mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan Fasilitas Kesehatan Sehat dan mencegah penularan penyakit di Fasilitas Kesehatan.

b. Sasaran

Di Fasilitas Kesehatan, sasaran primer yang harus melakukan adalah seluruh karyawan dan pengunjung.

c. Variabel PHBS di Fasilitas Kesehatan antara lain :

1) Tidak merokok di Fasilitas Kesehatan.

Indikator : Seluruh pekerja di Fasilitas Kesehatan tidak ada yang merokok di Fasilitas Kesehatan.

Definisi : Fasilitas Kesehatan bebas dari rokok.

2) Memberantas jentik di Fasilitas Kesehatan seminggu sekali.

Indikator : Seluruh karyawan melakukan PSN minimal seminggu sekali

Definisi : Melakukan PSN yaitu gerakan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur) tempat penampungan air (buang air kecil mandi, tempayan, drum, ban bekas, tempat minum burung, fas bunga, kulkas, dispenser, barang-barang bekas, dan lain-lain) minimal seminggu sekali.

3) Menggunakan air bersih.

Indikator : Seluruh karyawan dan pengunjung menggunakan air bersih untuk aktifitas di Fasilitas Kesehatan.

Definisi : Air bersih yang digunakan untuk minum (sudah dimasak sampai mendidih/air minum dalam kemasan), memasak, mandi dan mencuci. Dibuktikan dengan adanya sumber air bersih di Fasilitas Kesehatan.

4) Menggunakan jamban sehat.

Indikator: Seluruh karyawan dan pengunjung menggunakan jamban sehat untuk BAB dan buang air kecil.

Definisi : Jamban yang digunakan oleh karyawan dan pengunjung adalah jamban yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank/cemplung tertutup dan terjaga kebersihannya).

5) Membuang sampah pada tempatnya.

Indikator: Seluruh karyawan dan pengunjung membuang sampah pada tempatnya.

Definisi : Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan yang memenuhi syarat, dan dibuktikan dengan tidak terdapat sampah yang berserakan baik didalam maupun diluar Fasilitas Kesehatan.

6) Tidak meludah sembarang tempat.

Indikator: Seluruh pengelola dan pengunjung tidak meludah di sembarang tempat.

Definisi : Pengelola dan pengunjung meludah di tempat-tempat yang sudah disediakan.

d. Penentuan Strata dan Penilaian:
   Strata PHBS di Fasilitas Kesehatanditetapkan dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
   1) Sehat Pratama, apabila Fasilitas Kesehatan memenuhi kriteria 1-3 indikator PHBS di Fasilitas Kesehatan;
   2) Sehat Madya, apabila Fasilitas Kesehatan memenuhi kriteria 4-5 indikator PHBS di Fasilitas Kesehatan;
   3) Sehat Utama, apabila Fasilitas Kesehatan memenuhi kriteria 6-7 indikator PHBS di Fasilitas Kesehatan;
   4) Sehat Paripurna, apabila Fasilitas Kesehatan memenuhikriteria 8 indikator PHBS di Fasilitas Kesehatan.
e. Penggunaan simbol warna pada strata PHBS sebagai berikut :
   1) Sehat Pratama berwarna merah;
   2) Sehat Madya berwarna kuning;
   3) Sehat Utama berwarna hijau;
   4) Sehat Paripurna berwarna biru.
f. Nilai Fasilitas kesehatan didasarkan jawaban terhadap pertanyaan indikator PHBS dengan ketentuan nilai 1(satu) apabila jawaban "Ya" dan nilai 0 (nol) apabila jawaban "Tidak".

BUPATI PURWOREJO,

AGUS BASTIAN

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI
PURWOREJO
NOMOR
TENTANG
PEDOMAN PEMBINAAN
PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT DI KABUPATEN
PURWOREJO

FORMULIR KARTU PEDOMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

1. Kartu PHBS Rumah Tangga

KARTU RUMAH

PROGRAM PHBS
(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)
TATANAN RUMAH TANGGA

Nama Kepala Keluarga

Alamat : **RT.** **RW.**
Desa / Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : **PURWOREJO**

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th.		Th.....		Th.		Th.		Th.	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
	KLP KIA & GIZI										
1	Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan										
2	Pemeriksaan kehamilan min 4 kali										
3	Memberikan ASI Eksklusif pada bayi										
4	Menimbang balita minimal 8 kali										
5	Anggota rumah tangga makan dengan menu gizi seimbang										
	KLP KESLING										
6	Anggota rumah tangga menggunakan air bersih										
7	Anggota rumah tangga menggunakan jamban sehat										
8	Anggota rumah tangga membuang sampah pada tempatnya										
9	Menggunakan lantai rumah kedap air										
	KLP GAYA HIDUP										
10	Anggota rumah tangga melakukan aktifitas fisik/berolah raga										
11	Anggota rumah tangga tidak ada yang merokok										

12	Anggota rumah tangga terbiasa menuci tangan										
13	Anggota rumah tangga menggosok gigi min 2 kali sehari										
14	Anggota rumah tangga tidak menyalahgunakan Miras / Narkoba										
	KLP UKM										
15	Anggota rumah tangga menjadi peserta JPK / Dana Sehat										
16	Anggota rumah tangga melakukan PSN minimal seminggu sekali										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA										

KETERANGAN : Jawaban ya dinilai 1 (satu), dan jawaban tidak dinilai 0 (nol)

KLASIFIKASI/STRATA RUMAH TANGGA :

1. **Strata Sehat Pratama (Warna Merah)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 0 s/d 5
2. **Strata Sehat Madya (Warna Kuning)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 6 s/d 10
3. **Strata Sehat Utama (Warna Hijau)**: Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 11 s/d 15
4. **Strata Sehat Paripurna (Warna Biru)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 16

..... **Tanggal, ..., ...**

Kader/Pengelola Program PHBS

Puskesmas.....

Kecamatan .....

---

2. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di ~~RW~~ RT

REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

RT :

PUSKESMAS :

KABUPATEN : PURWOREJO

TAHUN :

NO	NAMA KEPALA KELUARGA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA															RUMAH TANGGA SEHAT			
		KLP KIA DAN GIZI					KLP KESLING				KLP GAYA HIDUP					UKM				
		SALIN NAKES	K4	ASI EKSKLUSIF	TIM BANG BALITA	GIZI SEIM BANG	AIR BERSIH	JAM BAN SEHAT	SAM PAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTIFITAS FISIK	TIDAK MEROKOK	CUCI TANGAN	GOSOK GIGI	MIRAS/ NARKOBA	JPK	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
11																					
12																					
13																					
14																					
15																					
16																					
17																					
18																					
19																					
20																					
	JUMLAH																				
	PROSENTASE																				
	URUTAN MASALAH																	STRATA RT :			

PETUGAS LAPANGAN

PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

3. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di RW

REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

RW :

PUSKESMAS :

KABUPATEN : PURWOREJO

TAHUN :

NO	RT	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA																RUMAH TANGGA SEHAT			
		KLP KIA DAN GIZI					KLP KESLING				KLP GAYA HIDUP					UKM					
		SALIN NAKES	K4	ASI EKSKL USIF	TIM BANG BALITA	GIZI SEIM BANG	AIR BERSIH	JAM BAN SEHAT	SAM PAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTIFI TAS FISIK	TIDAK MERO KOK	CUCI TANG AN	GOSOK GIGI	MIRAS/ NARKO BA	JPK	PSN	SEHAT PRATA MA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPUR NA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
11																					
12																					
13																					
14																					
15																					
16																					
17																					
18																					
19																					
20																					
	JUMLAH																				
	PROSENTASE																				
	URUTAN MASALAH																	STRATA RW/DUSUN :			

PETUGAS LAPANGAN

PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

4. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Dusun

REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

DUSUN :

PUSKESMAS :

KABUPATEN : PURWOREJO

TAHUN :

NO	RW	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA															RUMAH TANGGA SEHAT			
		KLP KIA DAN GIZI					KLP KESLING				KLP GAYA HIDUP					UKM				
		SALIN NAKES	K4	ASI EKSKL USIF	TIM BANG BALITA	GIZI SEIM BANG	AIR BERSIH	JAM BAN SEHAT	SAM PAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTIFI TAS FISIK	TIDAK MERO KOK	CUCI TANG AN	GOSOK GIGI	MIRAS/ NARKO BA	JPK	PSN	SEHAT PRATA MA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPUR NA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
11																					
12																					
13																					
14																					
15																					
16																					
17																					
18																					
19																					
20																					
	JUMLAH																				
	PROSENTASE																				
	URUTAN MASALAH																	STRATA RW/DUSUN :			

PETUGAS LAPANGAN

PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

5.Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa/Kelurahan

REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

DESA/KELURAHAN :

PUSKESMAS :

KABUPATEN : PURWOREJO

TAHUN :

NO	RW / DUSUN	JML RUMAH TANGGA	JML RUMAH TANGGA DI DATA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA																RUMAH TANGGA SEHAT			
				KLP GIZI					KLP KESLING				KLP GAYA HIDUP					UKM					
				SALIN NAKES	SEHAT PRATA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA	AIR BERSIH	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTIFITAS FISIK	TIDAK MEROKOK	CUCI TANGAN	GOSOK GIGI	MIRAS/ NARKOBA	JPK	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
18																							
19																							
20																							
	JUMLAH																						
	PROSENTASE																						
	URUTAN MASALAH																			STRATA DESA/KEL :			

PROGRAMER PHBS
PUSKESMAS :

6. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Puskesmas

REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

PUSKESMAS :

KABUPATEN : PURWOREJO

TAHUN :

NO	DESA/KELURAHAN	JML RUMAH TANGGA	JML RUMAH TANGGA DI DATA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA																RUMAH TANGGA SEHAT			
				KLP KIA DAN GIZI					KLP KESLING				KLP GAYA HIDUP					UKM					
				SALIN NAKES	K4	ASI EKSKL USIF	TIM BANG BALITA	GIZI SEIM BANG	AIR BERSIH	JAM BAN SEHAT	SAM PAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTIFI TAS FISIK	TIDAK MERO KOK	CUCI TANG AN	GOSOK GIGI	MIRAS/ NARKO BA	JPK	PSN	SEHAT PRATA MA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPUR NA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
18																							
19																							
20																							
	JUMLAH																						
	PROSENTASE																						
	URUTAN MASALAH																			STRATA PUS/KEC:			

PROGRAMER PHBS
PUSKESMAS :

7. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kabupaten

REKAPITULASI HASIL PEMETAAN RUMAH TANGGA SEHAT

KABUPATEN : PURWOREJO

TAHUN :

NO	PUSKESMAS/ KECAMATAN	JML RUMAH TANGGA	JML RUMAH TANGGA DI DATA	INDIKATOR PHBS TATANAN RUMAH TANGGA															RUMAH TANGGA SEHAT			
				KLP KIA DAN GIZI					KLP KESLING				KLP GAYA HIDUP					UKM				
				SALIN NAKES	K4	ASI EKSKL USIF	TIM BANG BALITA	GIZI SEIM BANG	AIR BERSIH	JAM BAN SEHAT	SAM PAH	LANTAI KEDAP AIR	AKTIFI TAS FISIK	TIDAK MERO KOK	CUCI TANG AN	GOSOK GIGI	MIRAS/ NARKO BA	JPK	PSN	SEHAT PRATA MA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPUR NA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
18																							
19																							
20																							
	JUMLAH																						
	PROSENTASE																						
	URUTAN MASALAH																			STRATA KAB / KOTA:			

PROGRAMER PHBS

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN

8. Kartu PHBS Tatanan Institusi Pendidikan

KARTU PHBS

(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)
TATANAN INSTITUSI PENDIDIKAN

Nama Institusi Pendidikan

Alamat : **RT.** **RW.**
Desa / Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : **PURWOREJO**

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th.		Th.....		Th.		Th.		Th.	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
	KLP KESLING										
1	Menggunakan air bersih										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
	KLP PENDIDIKAN KESEHATAN										
4	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih										
5	Mengonsumsi makanan di warung sekolah/kantin sehat										
6	Melakukan aktifitas fisik/olah raga										
7	Melakukan PSN seminggu sekali										
8	Menerapkan Kawasan Tanpa Asap Rokok										
9	Menimbang berat badan dan tinggi badan min 6 bulan sekali										
10	Memiliki kuku pendek dan bersih										
11	Kesehatan gigi dan mulut										
12	Menggunakan alas kaki/sepatu										
	KLP UPAYA KESEHATAN										
13	Memanfaatkan ruang UKS untuk kegiatan UKS										
14	Kader Kesehatan Sekolah/Dokter Kecil/Kader Kesehatan Remaja										
15	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA										

KETERANGAN : Jawaban ya dinilai 1 (satu), dan jawaban tidak dinilai 0 (nol)

KLASIFIKASI/STRATA:
1. **Strata Sehat Pratama (Warna Merah)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d65
2. **Strata Sehat Madya (Warna Kuning)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 7 s/d 11
3. **Strata Sehat Utama (Warna Hijau)**: Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 12 s/d 14
4. **Strata Sehat Paripurna (Warna Biru)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 15

..... Tanggal, ..., ...
Kader/Pengelola Program PHBS
Puskesmas.....
Kecamatan .....

9. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Institusi Pendidikan

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS

INSTITUSI PENDIDIKAN

KABUPATEN PURWOREJO

NO	PUSKESMAS	JML SEKOLAH	JML SEKOLAH DIDATA	INDIKATOR PHBS INSTITUSI PENDIDIKAN														STRATA			
				AIR BERSIH	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	CUCI TANGAN	KANTIN SEHAT	OLAH RAGA	PSN	TIDAK MERO KOK	TIMBANG	KUKU BERSIH	GIGI BERSIH	MEMAKAI SEPATU	UKS & P3K	DOKTER KECIL	DANA SEHAT	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
8																						
9																						
10																						
11																						
12																						
13																						
14																						
15																						
16																						
17																						
18																						
19																						
20																						
	JUMLAH																					
	PROSENTASE																					
	URUTAN MASALAH																					

PROGRAMER PHBS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN

10. Kartu PHBS Tatanan Tempat Kerja

KARTU PHBS

(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)
TATANAN TEMPAT KERJA

Nama Tempat Kerja

Alamat : **RT.** **RW.**
Desa / Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : **PURWOREJO**

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th.		Th.....		Th.		Th.		Th.	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Tidak Merokok di tempat kerja										
2	Membeli dan mengonsumsi makan dan minuman sehat di tempat kerja										
3	Melakukan aktifitas fisik/olah raga										
4	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih										
5	Memberantas jentik di tempat kerja seminggu sekali										
6	Menggunakan air bersih										
7	Menggunakan jamban sehat										
8	Membuang sampah pada tempatnya										
9	Menggunakan APD sesuai jenis pekerjaannya.										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA										

KETERANGAN : Jawaban ya dinilai 1 (satu), dan jawaban tidak dinilai 0 (nol)

KLASIFIKASI/STRATA RUMAH TANGGA :
1. **Strata Sehat Pratama (Warna Merah)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
2. **Strata Sehat Madya (Warna Kuning)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 4 s/d 6
3. **Strata Sehat Utama (Warna Hijau)**: Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 7 s/d 8
4. **Strata Sehat Paripurna (Warna Biru)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 9

..... **Tanggal, ..., ...**
Kader/Pengelola Program PHBS
Puskesmas.....
Kecamatan .....

11. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Tempat Kerja

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS

TATANAN TEMPAT KERJA

KABUPATEN PURWOREJO

NO	PUSKESMAS	JML TEMPAT KERJA	JML TEMPAT KERJA DIDATA	INDIKATOR PHBS TEMPAT KERJA									STRATA			
				TIDAK MEROKOK	MAKAN SEHAT	OLAH RAGA	CUCI TANGAN	PSN	AIR BERSIH	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	APD	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA
				1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	15	16	17
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
	JUMLAH															
	PROSENTASE															
	URUTAN MASALAH															

PROGRAMER PHBS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN

12. Kartu PHBS Tatanan TTU (Tempat Ibadah)

KARTU PHBS

(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)
TATANAN TTU (TEMPAT IBADAH)

Nama Tempat Ibadah

Alamat : **RT.** **RW.**
Desa / Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : **PURWOREJO**

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th.		Th.....		Th.		Th.		Th.	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Tidak Merokok di tempat ibadah										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Memberantas jentik di tempat ibadah										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA										

KETERANGAN : Jawaban ya dinilai 1 (satu), dan jawaban tidak dinilai 0 (nol)

KLASIFIKASI/STRATA :
1. **Strata Sehat Pratama (Warna Merah)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 2
2. **Strata Sehat Madya (Warna Kuning)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
3. **Strata Sehat Utama (Warna Hijau)**: Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 5
4. **Strata Sehat Paripurna (Warna Biru)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ..., ...
Kader/Pengelola Program PHBS
Puskesmas.....
Kecamatan .....

_____

13. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan TTU (Tempat Ibadah)

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS

TATANAN TTU (TEMPAT IBADAH)

KABUPATEN PURWOREJO

NO	PUSKESMAS	JML TEMPAT IBADAH	JML TEMPAT IBADAH DIDATA	INDIKATOR PHBS TTU TEMPAT IBADAH						STRATA			
				TIDAK MEROKOK	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	AIR BERSIH	TIDAK MELUDAH	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA
				1	2	3	4	5	6				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	12	13	14
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
	JUMLAH												
	PROSENTASE												
	URUTAN MASALAH												

PROGRAMER PHBS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN

14. Kartu PHBS Tatanan TTU (Pasar)

KARTU PHBS

(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)
TATANAN TTU (PASAR)

Nama Pasar

Alamat : **RT.** **RW.**
Desa / Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : **PURWOREJO**

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th.		Th.....		Th.		Th.		Th.	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Tidak Merokok di pasar										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Memberantas jentik di pasar										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA										

KETERANGAN : Jawaban ya dinilai 1 (satu), dan jawaban tidak dinilai 0 (nol)

KLASIFIKASI/STRATA :
1. **Strata Sehat Pratama (Warna Merah)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 2
2. **Strata Sehat Madya (Warna Kuning)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
3. **Strata Sehat Utama (Warna Hijau)**: Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 5
4. **Strata Sehat Paripurna (Warna Biru)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ..., ...
Kader/Pengelola Program PHBS
Puskesmas.....
Kecamatan .....

_____

15. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan TTU (Pasar)

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS
TATANAN TTU (PASAR)
KABUPATEN PURWOREJO

NO	PUSKESMAS	JML PASAR	JML PASAR DIDATA	INDIKATOR PHBS TTU PASAR						STRATA			
				TIDAK MEROKOK	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	AIR BERSIH	TIDAK MELUDAH	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA
				1	2	3	4	5	6				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
	JUMLAH												
	PROSENTASE												
	URUTAN												

PROGRAMER PHBS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN

16. Kartu PHBS Tatanan TTU (Warung Makan)

KARTU PHBS

(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)
TATANAN TTU (WARUNG MAKAN)

Nama Warung Makan

Alamat : **RT.** **RW.**
Desa / Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : **PURWOREJO**

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th.		Th.....		Th.		Th.		Th.	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Tidak Merokok di Warung Makan										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Memberantas jentik di Warung Makan										
7	Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih										
8	Menutup makan dan minum										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA										

KETERANGAN : Jawaban ya dinilai 1 (satu), dan jawaban tidak dinilai 0 (nol)

KLASIFIKASI/STRATA :
1. **Strata Sehat Pratama (Warna Merah)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 3
2. **Strata Sehat Madya (Warna Kuning)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 4 s/d 5
3. **Strata Sehat Utama (Warna Hijau)**: Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 6 s/d 7
4. **Strata Sehat Paripurna (Warna Biru)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 8

..... Tanggal, ..., ...
Kader/Pengelola Program PHBS
Puskesmas.....
Kecamatan .....

_____

17. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan TTU (Warung Makan)

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS
TATANAN TTU (WARUNG MAKAN)
KABUPATEN PURWOREJO

NO	PUSKESMAS	JML WARUNG MAKAN	JML WARUNG MAKAN DIDATA	INDIKATOR PHBS TTU WARUNG MAKAN								STRATA			
				TIDAK MEROKOK	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	AIR BERSIH	TIDAK MELUDAH	PSN	MENCUCI TANGAN	MENUTUP MAKANAN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA`	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA
				1	2	3	4	5	6	7	8				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
	JUMLAH														
	PROSENTA														
	URUTAN														

PROGRAMER PHBS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN

1

18. Kartu PHBS Tatanan TTU (Angkutan Umum)

KARTU PHBS

(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)
TATANAN TTU (ANGKUTAN UMUM)

Nama Angkutan Umum

Alamat : **RT.** **RW.**
Desa / Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : **PURWOREJO**

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th.		Th.....		Th.		Th.		Th.	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Tidak Merokok di angkutan umum										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Menggunakan air bersih										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Memberantas jentik di angkutan umum										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA										

KETERANGAN : Jawaban ya dinilai 1 (satu), dan jawaban tidak dinilai 0 (nol)

KLASIFIKASI/STRATA :
1. **Strata Sehat Pratama (Warna Merah)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 2
2. **Strata Sehat Madya (Warna Kuning)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
3. **Strata Sehat Utama (Warna Hijau)**: Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 5
4. **Strata Sehat Paripurna (Warna Biru)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ..., ...
Kader/Pengelola Program PHBS
Puskesmas.....
Kecamatan .....

_____

19. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan TTU (Angkutan Umum)

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS TATANAN TTU (ANGKUTAN UMUM) KABUPATEN PURWOREJO

NO	PUSKESMAS	JML ANGKUTAN UMUM	JML ANGKUTAN UMUM DIDATA	INDIKATOR PHBS TTU ANGKOT						STRATA			
				TIDAK MEROKOK	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	AIR BERSIH	TIDAK MELU DAH	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA
				1	2	3	4	5	6				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18	JUMLAH												
	PROSENTASE												
	URUTAN												

PROGRAMER PHBS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN

20. Kartu PHBS Tatanan Fasilitas Kesehatan

KARTU PHBS

(PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT)
TATANAN FASILITAS KESEHATAN

Nama Fasilitas Kesehatan

Alamat : **RT.** **RW.**
Desa / Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : **PURWOREJO**

NO	VARIABEL INDIKATOR	Th.		Th.....		Th.		Th.		Th.	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Menggunakan air bersih										
2	Menggunakan jamban sehat										
3	Membuang sampah pada tempatnya										
4	Tidak Merokok di fasilitas kesehatan										
5	Tidak meludah sembarangan tempat										
6	Memberantas jentik di fasilitas kesehatan										
	JUMLAH NILAI										
	STRATA/WARNA										

KETERANGAN : Jawaban ya dinilai 1 (satu), dan jawaban tidak dinilai 0 (nol)

KLASIFIKASI/STRATA :
1. **Strata Sehat Pratama (Warna Merah)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 1 s/d 2
2. **Strata Sehat Madya (Warna Kuning)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya antara 3 s/d 4
3. **Strata Sehat Utama (Warna Hijau)**: Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 5
4. **Strata Sehat Paripurna (Warna Biru)** : Jika jumlah nilai dari jawaban ya = 6

..... Tanggal, ..., ...
Kader/Pengelola Program PHBS
Puskesmas.....
Kecamatan .....

_____

21. Formulir Rekapitulasi Hasil Pendataan PHBS Tatanan Fasilitas Kesehatan

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN PHBS
TATANAN FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PURWOREJO

NO	DESA	FASILITAS KESEHATAN	INDIKATOR PHBS INSTITUSI KESEHATAN						STRATA			
			AIR BERSIH	JAMBAN SEHAT	SAMPAH	TIDAK MEROKOK	TIDAK MELUDAH	PSN	SEHAT PRATAMA	SEHAT MADYA	SEHAT UTAMA	SEHAT PARIPURNA
			1	2	3	4	5	6				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	JUMLAH											
	PROSENTASE											
	URUTAN MASALAH											

PROGRAMER PHBS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN

BUPATI PURWOREJO,

AGUS BASTIAN